

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA), serta yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah harga saham. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan objek dan subjek penelitian yang disebutkan diatas, maka penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi pada tahun 2007-2011.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 11) bahwa “metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Metode deskriptif bertujuan menggambarkan apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Deskripsi profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi.
2. Deskripsi harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi.

Langkah-langkah umum dalam menggunakan metode deskriptif ini antara lain sebagai berikut:

1. Memilih serta merumuskan masalah
2. Merumuskan tujuan penelitian
3. Merumuskan batasan penelitian
4. Merumuskan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang digunakan
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi serta analisis statistik terhadap data yang digunakan
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi dan edukasi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 8), “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan kedua metode tersebut dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA, dan gambaran harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi.

Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 51) desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Menurut Husein Umar (2003: 62) terdapat tiga jenis penelitian, yaitu :

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif merupakan desain riset yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu hal.

3. Riset Kausal

Riset kausal merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menjelaskan masing-masing variabel. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal dan deskriptif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan konsep, indikator, alat ukur, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (X), sedangkan variabel dependen adalah harga saham (Y). Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu” (Munawir, 2004:33)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	“Harga Saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikannya saham tersebut di pasar sekunder” (Sutrisno, 2003:335)	Harga saham pada saat penutupan perdagangan akhir tahun	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder yang digunakan adalah:

1. Data harga saham perusahaan subsektor telekomunikasi dari tahun 2007-2011 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi dari tahun 2007-2011 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.
3. Data ringkasan kinerja keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi.
4. Data-data dan peristiwa mengenai perusahaan subsektor telekomunikasi dari surat kabar, majalah, internet, atau hasil-hasil penelitian yang lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dari instansi terkait yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sektor *Infrastructure And Utilities Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam sektor *Infrastructure And Utilities Transportation* terdapat 5 subsektor yaitu *Energy, Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, Tellecommunication, Transportation* dan *Non Building Construction*.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi.

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan yang terdaftar pada subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah serta dianalisis agar data tersebut menjadi akurat. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan yang akan diteliti.
3. Analisis deskriptif harga saham perusahaan pada saat penutupan akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham adalah :

1. Perhitungan nilai profitabilitas

$$\begin{aligned} \text{Return on Assets} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\ \text{(ROA)} & \end{aligned}$$

2. Harga Saham

Dilihat dari harga saham pada saat penutupan akhir tahun.

3.6.2 Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan profitabilitas perusahaan terhadap harga saham. Analisis statistik yang digunakan adalah asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi, serta dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

3.6.2.1 Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan menggunakan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Purbayu (2005: 231) “pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Menurut Singgih Santoso (2005; 347) bahwa “jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus”.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika

terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF lebih tinggi dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak untuk dipakai. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 = autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 = tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 = autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, karena jika terdapat heteroskedastisitas maka

varians tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satu cara yaitu dengan melihat diagram *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik yaitu apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu serta datanya berpencar di sekitar nilai nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y = harga saham

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

X = profitabilitas (ROA)

Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu : ΣX , ΣY , ΣXY , ΣX^2 , dan ΣY^2 .

2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Ridwan dan Sunarto (2007: 97)

Keterangan :

a = Harga Y dan X bila = 0 (harga konstan)

b = Koefisien arah regresi

X = Subjek pada variabel independen (variabel bebas) yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen (variabel terikat) yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

3.6.2.3 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, maka menggunakan suatu alat statistik yaitu analisis *product moment*. Hubungan antar variabel tersebut ada dua yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung, sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) negatif atau korelasi tidak langsung. Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Ridwan dan Sunarto, 2007: 97)

Keterangan :

n = jumlah periode

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Ridwan, 2004 : 136)

Besarnya r square berkisar antara 0 – 1, yang berarti semakin kecil besarnya r square maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sedangkan jika r square mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 * 100\%$$

(Ridwan, 2007: 81)

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011:250)

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Ho: $\rho = 0$, tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham

Hi: $\rho \neq 0$, terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak dan Hi diterima
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka Ho diterima dan Hi ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar $dk = n - 2$.